



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3087-3098

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Antara Prinsip *Hablumminannas* Dengan Keaktifan Berorganisasi Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau

Diva Mustika^{1✉}, Dwita Razkia², Nur Fitriyana³

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 180802024@student.umri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Prinsip *hablumminannas* adalah menjaga hubungan antar manusia dalam hubungan sosial untuk tercapainya nilai-nilai kehidupan yang saling menjaga hubungan baik antar sesama manusia, prinsip *hablumminannas* merupakan istilah lain dari hubungan interpersonal yang merupakan suatu hubungan makhluk sosial yang saling berinteraksi, saling tolong menolong, saling bertoleransi dan saling mempercayai antar satu sama lain dalam suatu hubungan. Adapun keaktifan berorganisasi adalah keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan peran aktif dalam keterlibatan organisasi untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dalam organisasi. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prinsip *hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Teknik penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pengambilan data dan pertimbangan tertentu dengan kategori sebagai mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi kampus di Universitas Muhammadiyah Riau, jumlah subjek berjumlah 86 orang mahasiswa. Adapun skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala prinsip *hablumminannas* (hubungan interpersonal) dan skala keaktifan berorganisasi dengan menggunakan analisis data uji korelasi *pearson product moment* yang diperoleh nilai R hitung sebesar 0,787 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang korelasi antara prinsip *hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau yang terdapat ditingkat keeratn yang erat.

Kata Kunci: *Prinsip, Hablumminannas, Keaktifan, Berorganisasi*

Abstract

The principle of *hablumminannas* is to maintain relationships between humans in social relations to achieve life values that maintain good relations between fellow humans. The principle of *hablumminannas* is another term for interpersonal relationships which is a relationship between social creatures who interact with each other, help each other, tolerate each other and trust each other in a relationship. Organizational activeness is an individual's participation in an organization which provides an active role in organizational involvement to achieve a desired goal in the organization. This quantitative research aims to determine the relationship between the principles of *hablumminannas* and organizational activity among students at Muhammadiyah University of Riau. This research technique uses a purposive sampling technique with data collection and certain considerations with the category of students who are active in participating in campus organizations at Muhammadiyah University of Riau, the number of subjects is 86 students. The scales used in this research are the *hablumminannas* principle scale (interpersonal relationships) and the organizational activity scale using Pearson product moment correlation test data analysis which obtained a calculated R value of 0.787 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Based on the results of research and discussions that have been carried out, the results show that there is a correlation between the principles of *hablumminannas* and organizational activity among students at Muhammadiyah University of Riau which is at a close level of closeness.

Keywords: Principles, Hablumminannas, Activeness, Organizing

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah sebutan bagi individu yang telah menyelesaikan pendidikan di tingkat SD, SMP, dan SMA. Kata mahasiswa berasal dari kata maha yang berarti besar atau tinggi dan siswa adalah pelajar atau individu yang sedang menuntut ilmu. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi, baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan salah satu bentuk nyata dari pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatannya dalam kegiatan organisatoris, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. (Saragih, 2015).

Organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai wadah di mana mahasiswa dapat mengembangkan potensi kemahasiswaannya untuk meningkatkan wawasan, memperluas pengetahuan, dan kompetensi, mewujudkan aspirasi, atau menciptakan gambaran positif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang berkorelasi dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi perguruan tinggi (Patunru, 2020).

Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana untuk mahasiswa agar terbiasa untuk bekerja secara terorganisir yang telah disediakan oleh pihak universitas sebenarnya dan organisasi mahasiswa dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan

perilaku sosial dan berkelompok (Cahyorinartri, 2018). Organisasi yang terdapat pada lingkungan kampus terbagi menjadi beberapa tingkat yaitu baik dari Universitas, Fakultas dan juga Program Studi. Universitas Muhammadiyah Riau terdapat beberapa organisasi mahasiswa yaitu dimulai dari BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BLM (Badan Legislatif Mahasiswa), Mapala (Mahasiswa Pecinta Alam), IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dan lain-lain. Tingkat fakultas memiliki beberapa organisasi yang ada di dalam fakultas yaitu seperti yang dinamakan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BLM (Badan Legislatif Mahasiswa), dan masing-masing Program Studi memiliki organisasi yaitu Hima atau Himpunan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau.

Aktif dalam partisipasi organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal di perguruan tinggi. Tujuan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan berorganisasi adalah untuk memperluas wawasan, menambah pengetahuan dan pemahaman, serta meningkatkan keutuhan kepribadian sebagai sarana pengembangan diri. (Zainuddin, 2020). Keaktifan mahasiswa itu adanya sekelompok orang yang bekerja sama secara terkoordinasi untuk menyelesaikan capaian target tujuan bersama, yang tujuan ini adalah salah satu yang tidak mungkin dicapai secara individu tanpa adanya tujuan eksistensi dalam keberadaan suatu organisasi (Saepuloh, 2017).

Setiap individu atau kelompok organisasi mahasiswa diharapkan mampu memiliki sifat terbuka, sikap percaya, sikap mendukung, dan terbuka yang mendorong timbulnya sikap saling memahami, dan saling menghargai (Hadijah, 2016). Sebab kita sebagai makhluk hidup tidak akan bisa hidup sendirian tanpa bantuan dari orang lain oleh karena itu sebagai makhluk sosial penting bagi semua manusia untuk berhubungan satu sama lain dalam konsep prinsip *Hablumminannas*. *Hablumminannas* ini merupakan hubungan dengan manusia, yang mana seorang muslim diwajibkan untuk menjaga hubungannya dengan sesama manusia yang meningkatkan ketakwaan dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT (Berita Hari Ini, 2021). Secara psikologi konsep tersebut menyerupai/mirip dengan prinsip hubungan interpersonal. Tarmizi (2018) menjelaskan bahwa hubungan interpersonal adalah hubungan yang harmonis antara manusia yang terbentuk atas kesediaan dan kesadaran untuk menggabungkan keinginan individual untuk terpadunya keinginan bersama-sama. Hubungan interpersonal sangat penting karena lebih banyak jenis pekerjaan yang membutuhkan kerja sama kelompok daripada jenis pekerjaan individual yang ditandai oleh upaya kedua belah pihak untuk mengetahui reaksi pimpinannya (Hadijah, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua HIMA berinisial W pada tanggal 29 Januari sebagai data awal penelitian diketahui bahwa hubungan dengan anggota berjalan lancar walaupun terdapat di beberapa kordinator yang kurang maksimal sebab anggota organisasi lebih mengutamakan pekerjaan di luar kampus dibanding dengan mengurus kegiatan organisasi yang seharusnya dilakukan anggotanya, sehingga berdampak pada terhambatnya program yang sudah disepakati walaupun harus selalu ditegur dan diperingati terhadap anggotanya. Hal ini selaras dengan penelitian yang menjelaskan bahwa jenis masalah yang muncul dalam sebuah hubungan dipengaruhi oleh jenis hubungan itu sendiri, sehingga hubungan interpersonal sangat penting untuk dibangun dan ditingkatkan dengan mengatur hubungan individu satu sama lain untuk bekerja sama dengan baik dengan berbagai pihak (Hastasari, 2020). Mahasiswa dapat menggunakan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi kemahasiswaannya. Wadah ini membantu mahasiswa belajar lebih banyak, lebih memahami, lebih mahir, dan menciptakan ide-ide positif dan kreatif. Kegiatan ini relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi perguruan tinggi (Patunru, 2020).

Berdasarkan data lain yang juga didapati oleh peneliti ketika mewawancarai A dan D menjelaskan bahwa awal mula A dan D mengikuti organisasi yaitu mendapati dorongan dari teman yang ada di sekitarnya dan juga untuk membrandingkan diri terhadap organisasi yang diikuti agar sosial yang ada di sekitarnya melihat bahwa dirinya mengikuti kuliah yang tidak hanya saja belajar lalu pulang.

Hubungan interpersonal merupakan wadah komunikasi dimana manusia sosial tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, namun secara tidak sadar juga menentukan tingkat hubungan emosional dengan lawan bicaranya. Semakin baik hubungan interpersonal maka semakin baik pula hubungan antar manusia, yang tidak hanya menyampaikan pesan ketika berkomunikasi satu sama lain, tetapi juga menentukan tingkat hubungan interpersonal (Setiawan et al., 2019). Begitupun dengan organisasi kemahasiswaan adalah wadah di mana mahasiswa dapat mengembangkan potensi kemahasiswaannya untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan, dan mewujudkan aspirasi mereka. Organisasi ini melakukan kegiatan yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi perguruan tinggi (Patunru, 2020). Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan antara prinsip *habluminnas* dengan keaktifan ber-organisasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.

Mahasiswa yang memiliki peran aktif berorganisasi adalah seseorang yang ikut berpartisipasi, terlibat dalam pengambilan keputusan, terlibat dalam memberikan dampak kemajuan atau produktivitas organisasi. Peran aktif berorganisasi dapat berbentuk loyalitas

dan komitmen untuk terlibat pada kegiatan atau program dalam suatu organisasi (Rachmah, 2015). Robbins dan Coulter menjelaskan hubungan interpersonal adalah interaksi seseorang dengan orang lain dalam situasi kerja dalam organisasi sebagai motivasi untuk bekerjasama secara produktif, sehingga dicapai kepuasan ekonomi, psikologis dan sosial. Robbins membagi indikator hubungan interpersonal menjadi 4 bagian yaitu harga menghargai, loyal dan toleran, sikap terbuka, dan adanya keakraban (Hadijah, 2016). Begitupun dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiaingrum (2018) yang menemukan bahwa keaktifan organisasi merupakan tempat sekumpulan orang yang didalamnya terdapat aktivitas dan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan organisasi tersebut yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku yang berupa positif yang meliputi lima aspek berorganisasi yaitu (1) Responsivitas, (2) Akuntabilitas, (3) Keadaptasian, (4) Empati, dan (5) Keterbukaan atau transparansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mempunyai Identifikasi variabel, pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (Y) yaitu prinsip *hablumminnas*/hubungan interpersonal dan variabel bebas (X) yaitu keaktifan berorganisasi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi di Universitas Muhammadiyah Riau, dengan populasi sekitar berjumlah 612 orang dan berdasarkan dari rumus perhitungan besaran sampel yang menyatakan jumlah sampel yang didapati dari rumus yaitu 86 begitupun menurut Gay menjelaskan bahwa penelitian korelasi diperlukan sampel minimum 30 responden (Bungin, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*, dengan kategori sebagai mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi kampus di Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan skala prinsip *hablumminannas* (hubungan interpersonal) dan keaktifan berorganisasi mahasiswa sehingga alat ukur tersebut yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert dengan pernyataan skala disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Peneliti menggunakan alat ukur baru dan akan di uji coba melalui uji validitas dan realibilitas kepada responden dengan karakteristik yang sesuai dengan subjek penelitian yaitu individu yang bergabung di berbagai bidang organisasi di beberapa Universitas karena terdapat perbedaan pada subjek. Adapun metode-metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Model korelasi yang dikatakan baik adalah yang berdistribusi normal, dengan skor signifikan $> 0,05$ yang artinya asumsi normalitas terpenuhi.
- 2) Uji linieritas, bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang digunakan memiliki peran linier atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian dapat digunakan dengan metode-metode yang ditentukan. Nilai signifikan yang ditentukan adalah $0,05$ dimana apabila F hitung lebih besar dari taraf signifikasinya maka terdapat hubungan linier antar variabelnya.
- 3) Uji hipotesa. Analisis dilanjutkan dengan uji korelasi *pearson product moment*, analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat keertasn dalam hubungan yang terjadi pada 2 variabel yaitu : variable dependent (Y) dan variabel independent (X) yang berskala. Analisis uji korelasi *pearson product moment* dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kebermaknaan hubungan antara kedua variabel yang ada pada penelitian. Analisis uji korelasi *pearson product moment* ini menggunakan 6 interval koefisien atau tingkat keeratan hubungan yaitu terdapat tingkat sangat lemah, lemah, cukup erat, erat, sangat erat, dan sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil dari metode-metode analisis data sebagai berikut :

- 1) Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui distribusi variabel dengan skor signifikansi dari hasil uji *kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ yang artinya asumsi normalitas terpenuhi. Berikut adalah hasil uji normalitas dari kedua variabel dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,08923300
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,065

Test Statistic	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)	,089 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0,089 ($P > 0,05$) yang artinya adalah dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan asumsi normalitas dan dapat dikatakan kedua variabel berdistribusi normal yang lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau sig. $> 0,05$ yang memberikan hasil normalitas di atas yaitu berdistribusi normal.

- 2) Uji linieritas, bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang digunakan memiliki peran linier atau tidak. Berikut tabel uji linieritas penelitian tabel uji linearitas R square lama, R square baru, dan F tabel :

Tabel 2. Uji Linearitas (R Square lama)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,620	,615	6,125
a. Predictors: (Constant), hasilY				
b. Dependent Variable: hasilX				

Tabel 3. Uji Linearitas (R Square baru)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,910	,908	2,996
a. Predictors: (Constant), DFFIT, keaktifan				

Tabel 4. Uji Linearitas (F Tabel)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7548,766	2	3774,383	420,632	,000 ^b
	Residual	744,769	83	8,973		
	Total	8293,535	85			
a. Dependent Variable: hablumminannas						

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas, didapatkan hasil dari ke 2 variabel berdasarkan hasil rumus menjelaskan uji linearitas :

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} & : 420,632 & M & : 1 \\
 R \text{ square lama} & : 0,62 & N & : 86 \\
 R \text{ square baru} & : 0,91 & K & : 2 \\
 F \text{ hitung} & = /1(\underline{Rsquare \text{ baru} - Rsquare \text{ lama}}) / m \\
 & (1 - Rsquare \text{ baru}) / (n-k) \\
 & = /1(\underline{0,91 - 0,62}) / 1 \\
 /1 & /1(1 - 0,91) / (86 - 2) \\
 & = /10,29 / 1 \\
 & /1(0,09) / (84) \\
 & = /10,29/1 \\
 & /10,001 \\
 & = /1290
 \end{aligned}$$

Maka hasil dari F hitung yaitu terdapat $290 < F \text{ tabel } 420,632$ ($F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$) yang artinya diterima yang dapat dikatakan kedua variabel berdistribusi linear.

- 3) Uji hipotesa dilakukan untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel pada penelitian. Apakah ada hubungan yang nyata (signifikan) variabel Y (prinsip *hablumminannas*) dengan variabel X (keaktifan berorganisasi). Berikut hasil uji hipotesa yang menggunakan uji Korelasi *Pearson Product Moment* yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Hipotesa

Correlations		
	Prinsip Hablumminannas	Keaktifan Berorganisasi
hasilX	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	,787**
	N	86
hasilY	Pearson Correlation	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output uji hipotesa Korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan hasil dasar pengambilan dalam keputusan yaitu berdasarkan nilai signifikansi Sig. (*2-tailed*) dari tabel diatas diketahui nilai Sig. (*2-tailed*) antara prinsip *hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang korelasi antar kedua variabel, dan berdasarkan nilai r hitung 0,787 maka dapat diperoleh kriteria keeratan hubungan antar kedua variabel korelasi hubungan prinsip *hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi yaitu memiliki keeratan erat yang terdapat di kategori 0,71 – 0,90 (Roflin, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang korelasi antara prinsip *hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau dengan diperoleh nilai r hitung 0,787 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel dan mendapatkan tingkat keeratan yang erat.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan interpersonal (*hablumminannas*) sangat penting dan berpengaruh terhadap keaktifan berorganisasi, hal ini sesuai dengan penelitian (Setiawan, 2019) yang menunjukkan hubungan interpersonal dimana manusia berkomunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan pesan namun juga menentukan kadar hubungan interpersonal satu sama lain, dengan hasil penelitian yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Rohman (2022) yang menunjukkan tentang *hablumminallah and Hablumminannas*. Perilaku Charity antara Muslim Nahdlatul Ulama And Muhammadiyah, yang menunjukkan hasil bahwa faktor religiusitas tingkat religiusitas memiliki hubungan positif terhadap tingkat charity pada model estimasi muslim, kecuali pada muslim muhammadiyah yang berhubungan positif secara signifikan terjadi pada model kedua sedangkan yang lain tidak signifikan berpengaruh perilaku charity.

Hasil dalam penelitian ini bisa dilihat dari faktor yang dijelaskan oleh Robbins (Klara, 2017) yang menjelaskan bahwa hubungan interpersonal mempengaruhi keaktifan berorganisasi, yang artinya adalah hubungan interpersonal (*hablumminannas*) yang baik dalam keaktifan berorganisasi yaitu dengan menunjukkan salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu dengan komunikasi yang efektif, ekspresi wajah, kepribadian, *stereotyping* (cara pandang), kesamaan karakter personal, daya tarik, ganjaran, dan kompetensi. Hal ini didukung juga dengan hasil dari wawancara pada tanggal 20 agustus 2022 dengan salahs satu mahasiswa aktif yang berinisial F yang mengikuti beberapa organisasi di kampus menjelaskan, bahwa pentingnya dalam organisasi saling membantu dengan menjaga hubungan satu sama lain yang akan dapat tercapainya suatu program-

program yang akan dilaksanakan dalam organisasi terlebih dalam berkomunikasi satu sama lain dalam menjalani suatu program organisasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data dilakukan pada secara online melalui *google form*, dan hasilnya dikhawatirkan terdapat subjektivitas atau bias. Kelemahan lainnya yaitu terdapat pada teori prinsip *hablumminnas* yang sangat minim dalam penelitian ini walaupun prinsip *hablumminannas* ini mirip atau menyerupai dengan teori hubungan interpersonal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai "Hubungan Prinsip *Hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau" maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara Prinsip *Hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keeratan antar kedua variabel yang memiliki tingkatan erat yang menunjukkan hasil r hitung 0,787 dengan signifikansi 0,000.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai "Hubungan Prinsip *Hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau" maka peneliti menarik saran dari hasil penelitian ini yaitu, bagi mahasiswa aktivis yang mengikuti organisasi di Universitas Muhammadiyah Riau dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa aktivis di Universitas Muhammadiyah Riau dalam menjalin hubungan interpersonal dan sebagai bahan motivasi, serta dapat menjadi pengaruh dalam sistem kinerja organisasi dan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan dalam mempererat rasa keterikatan atau keakraban sesama organisasi yang dijalani, dan adapun bagi penelitian selanjutnya, yang ingin menyempurnakan penelitian ini dan meneliti lebih jauh tentang prinsip *hablumminannas* dengan keaktifan berorganisasi dengan subjek yang sama dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan kelemahan ini yaitu kepribadian yang merupakan tindakan dan merespon yang akan terjadi terhadap dalam pola hubungan satu sama lain yang dapat mempengaruhi variabel, selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mendalami teori dan menyempurnakan penelitian dengan memperhatikan kelemahan penelitian ini yaitu pengambilan data dilakukan pada secara online melalui *google form*, dan hasilnya dikhawatirkan terdapat subjektivitas atau bias dan kelemahan lainnya yaitu terdapat pada teori prinsip *hablumminnas* yang sangat minim dalam penelitian ini walaupun prinsip *hablumminannas* ini mirip atau menyerupai

dengan teori hubungan interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). Website kumparan diakses 3 Febuari 2021. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/makna-hablum-minallah-hablum-minannas-dan-hablum-minal-alam-1v6VgxHsgOi>
- Bungin, P. D. H. B., & Sos, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Kencana.
- Cahyorinartri, N. (2018). Motivasi Mahasiswa Berorganisasi Di Kampus. *Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi*, 2(2), 27–38.
- Fitriana, A., & Kurniasih, N. (2021). Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi Di IALIG Cilacap). *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 44–58.
- Gunadi, B. H., & Kurniawan, P. S. (2020). Penerapan Prinsip Habluminallah Dan Habluminannas Sebagai Konsep Pengendalian Internal Pada Pengelolaan Keuangan Masjid. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(1), 89-100.
- Hadijah, S. (2016). Analisis Pengaruh Beban Kerja, Hubungan Interpersonal Dan Self-Efficacy Terhadap Stres Kerja Staf Pendamping Di Lingkungan Dprd Provinsi, Kabupaten / Kota Se Pulau Lombok. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 5(1), 71–72. <https://doi.org/10.29303/jmm.v5i1.77>
- Hastasari, C. H. A. (2020). Komunikasi Persuasif Pada Hubungan Interpersonal Perokok Aktif Dan Pasangannya. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i1.498>
- Klara, H. P. (2017). Pentingnya membangun Hubungan Interpersonal Terhadap Pegawai Untuk meningkatkan Motivasi dan Kinerja Bagian Administrasi Kementrian Hukum dan Ham Sumut. Universitas Sumatera Utara.
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2), 91–103. <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>
- Rachmah, N. D., Mayangsari, D. M., & Akbar, N. S. (2015). Motivasi Belajar Sebagai Mediator Hubungan Kecerdasan Adversitas Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 211–221.
- Rohman, M. A. R., Herdianto, D., & Afridiana, N. (2022). Habluminallah and Habluminannas: Perilaku Charity antara Muslim Nahdlatul Ulama And Muhammadiyah. *Asyafina Journal: Jurnal Akademi Pesantren*, 1(1).
- Roflin, E., & Riana, F. (2022). *Analisis Korelasi dan Regresi*. Penerbit NEM.
- Saepuloh, D. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi

Mahasiswa Di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. *Jurnal JIPIS*, 25(2), 27-38.

- Saragih, J. H., & Valentina, T. D. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 246–255. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p13>
- Setiawan, N., Hasibuan, H. A., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh Hubungan Interpersonal DAN Efektivitas Kerja Terhadap Kualitas Pelayann Publik (Studi Empiris pada Kator Basaras Medan). *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX 1.2*, 1, 77–84.
- Setyaningrum, D. F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2018). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 26–40.
- Syahrani. P, Andi. J, M. M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*, 9(2), 151–163.
- Zainuddin, M., Sawiji, H., & Murwaningsih, T. (2020). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Organisasi Mahasiswa PAP FKIP UNS. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 4(1), 61-71.